

## RINGKASAN

Permasalahan-permasalahan yang menimpa tersangka sering menjadi headline media massa baik kekerasan, pemerasan, perlakuan tidak menyenangkan dan tidak ada keadilan yang menimpa tersangka. Paradigma tersangka masih dianggap individu yang bersalah sehingga harus dihukum seberat-beratnya. Oleh karena itu, pemerintah harus mengubah paradigma negatif tersebut menjadi paradigma positif untuk menimbulkan rasa percaya masyarakat. Pemerintah yang kuat adalah pemerintah yang didukung oleh masyarakat secara keseluruhan. Birokrat garis depan (*Street Level Bureaucracy*) memiliki peranan penting dalam kesuksesan menjalankan kebijakan. Keberhasilan atau kegagalan suatu kebijakan berasal dari *personal belief* (keyakinan), diskresi terhadap kebijakan, kepatuhan terhadap peraturan atau aturan kebijakan dan keadilan yang dilaksanakan oleh birokrat garis depan (*Street Level Bureaucracy*).

Responden yang menjadi sasaran penelitian thesis ini adalah birokrat garis depan (*Street Level Bureaucracy*) Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah yang berhubungan dengan tersangka antara lain Pegawai Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti, Penyidik dan penjaga tahanan. Keluarga tersangka dan tersangka juga menjadi responden penelitian sebagai penerima kebijakan pengawasan tahanan terhadap tersangka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode analisis menggunakan model interaktif

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh birokrat garis depan (*Street Level Bureaucracy*) Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah memiliki beberapa temuan antara lain: 1. *Street Level Bureaucracy* melaksanakan kebijakan pengawasan tersangka sesuai dengan peraturan dan perintah pimpinan walaupun jumlah pegawai belum memenuhi daftar susunan pegawai, 2. Tersangka dan keluarga tersangka merasakan dampak positif dari kebijakan pengawasan tersangka yang diberikan, 3. Tersangka dan keluarga tersangka terbantu secara materi maupun non materi dalam menjalankan proses administrasi hukum di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah dan 4. Kebijakan pengawasan tersangka menjadi bermanfaat untuk tersangka dan keluarga tersangka jika dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perintah.

Kata Kunci: *Street Level Bureaucracy*, tersangka, pengawasan tersangka

## SUMMARY

The problems that are faced by the suspects have often become social media headline news. The problems are usually about violence, extortion, unpleasant treatment, injustice that befall the suspect. The official still consider the paradigm that the suspect is an individual that has to be punished severely. Therefore, the government has to change this negative paradigm into the positive paradigm in order to increase the public trust. A strong government is a government that is supported by the whole of the society. Street Level Bureaucracy has an important role in the success of the policy implementation. The success or the failure of the policy depends on the personal belief, policy discretion, the regulation royalty and the justice that are done by Street Level Bureaucracy.

The respondents of this research are Street Level Bureaucracy of National Narcotics Boards of Central Java Province that are related to the suspect such as head of detainee and Evidence Supervision, the investigator and the prison guard. The suspect and their family also become the respondent as the recipient of the detention supervision policy for the suspect. The method of this research is qualitative and the analysis is interactive model.

The results of this research are the implementation of the policy that are done by Street Level Bureaucracy of National Narcotics Boards of Central Java Province has several findings which are: 1. Street Level Bureaucracy implements the policy of supervising suspects in accordance with regulations and orders from the leadership even though the number of employees does not yet meet the employee composition list. 2. The suspect and the suspect's family felt the positive impact of the suspect supervision policy provided. 3. The suspect and the suspect's family were assisted materially and non-materially in carrying out the legal administration process at the National Narcotics Agency of Central Java Province. 4. The suspect supervision policy is beneficial for the suspect and the suspect's family if it is implemented in accordance with regulations and orders.

Key words: Street Level Bureaucracy, suspect, suspect supervision